

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Stres Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Islam Bandung Angkatan 2017 Dan 2018) Kota Bandung

Anastasia Putri Haryadi*

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*anastasiaaaph@gmail.com

Abstract. The thesis is the final responsibility of students who have entered their final semester and is included in Academic Achievement. UNISBA students from the 2017 and 2018 classes have gone through the COVID-19 pandemic phase and the new normal phase where the pandemic situation is improving. The phenomenon of studying while working can also cause students to not be able to complete their studies, which take an average of four years, for more than the specified time due to an imbalance in managing time and also the emergence of work stress, so that one of the student's activities is left behind, be it lecture activities. as well as a decline in student performance while working. In this research, simple regression analysis acts as a statistical technique used to test whether there is an influence of Time Management on Job Stress, the influence of Time Management on Academic Achievement and the Correlation between Job Stress and Academic Achievement. The research results state that time management has a negative relationship with work stress and a positive relationship between time management and academic achievement as well as a lack of correlation between work stress and academic achievement. It is recommended that students re-arrange what they have to do, prioritizing the obligation to consult with study programs related to academic activities so that they can be completed on time so that the students and the university do not suffer losses.

Keywords: *Time Management, Work Stress, Academic Achievement*

Abstrak. Skripsi merupakan tanggung jawab akhir mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir yang termasuk ke dalam Prestasi Akademik . Mahasiswa Unisba angkatan 2017 dan 2018 telah melewati fase Pandemi COVID-19 dan fase new normal dimana keadaan pandemik membaik. Fenomena perkuliahan sembari bekerja juga dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya yang rata-rata ditempuh selama empat tahun menjadi lebih dari waktu yang ditentukan dikarenakan adanya ketidakseimbangan dalam mengatur waktu dan juga munculnya stres kerja, sehingga salah satu dari kegiatan mahasiswa tertinggal, baik itu kegiatan perkuliahan maupun turunnya kinerja mahasiswa saat bekerja. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh Manajemen Waktu terhadap Stres Kerja, pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik dan Korelasi antara Stres Kerja dan Prestasi Akademik. Hasil Penelitian menyatakan Manajemen waktu memiliki hubungan negatif dengan Stres Kerja dan hubungan positif antara manajemen waktu dan prestasi akademik serta kurangnya korelasi antara stres kerja dan prestasi akademik. Disarankan agar mahasiswa kembali menyusun hal yang harus di lakukan, membuat prioritas kewajiban melakukan konsultasi dengan prodi terkait kegiatan akademik agar bisa diselesaikan tepat waktu agar pihak mahasiswa maupun universitas tidak mengalami kerugian.

Kata Kunci: *Manajemen waktu, Stres Kerja, Prestasi Akademik*

A. Pendahuluan

Skripsi merupakan tanggung jawab akhir mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir. Mahasiswa UNISBA angkatan 2017 dan 2018 telah melewati fase Pandemi COVID-19 dan fase new normal dimana keadaan pandemik membaik. Hal ini mempengaruhi bagaimana mahasiswa akhir menjalani kegiatan akademiknya setelah melalui fase offline menjadi online dan kembali lagi menjadi fase offline. Banyak yang sudah memiliki kegiatan lain seperti bekerja padahal seharusnya mahasiswa fokus untuk menyelesaikan tahap terakhir untuk lulus yaitu skripsi.

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab (Hasibuan, 2011). Banyak mahasiswa yang akhirnya mengalami kesulitan setelah menjalankan dua pekerjaan dimana mereka harus fokus mempertahankan prestasi akademik yang baik serta menjalankan pekerjaannya juga, dikarenakan sulit untuk membagi waktu kedua kegiatan tersebut.

Fenomena stress kerja dapat dilihat dari mahasiswa UNISBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2017 dan 2018 melalui gejala psikologis seperti mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan studinya saat mengerjakan skripsi cenderung mudah marah, sensitif dan sering menunda pekerjaan seperti revisi skripsi yang ditunda-tunda dan akhirnya cemas karena melihat teman yang lain sudah menyelesaikan skripsi dengan lancar. Gejala lainnya yang dialami oleh mahasiswa yang mengalami stress adalah gejala perilaku dimana mahasiswa akhirnya tidak memiliki kegiatan yang terstruktur seperti : makan tidak teratur, gangguan tidur, absensi dan produktivitas turun. Fenomena ini berhubungan dengan Stres Kerja sebagai variable Y1 dalam penelitian ini.

Berdasarkan respon positif dan negatif tersebut, stres pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua karakteristik: stres negatif dan stres positif. Namun, dalam kenyataan sehari-hari, stres biasanya hanya diasosiasikan dengan stres negatif. Tanggung jawab mahasiswa yang bekerja adalah dua kali lipat dari tanggung jawab mahasiswa yang tidak bekerja. Beban komitmen yang dipikul para siswa ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental mereka (Amira, 2018).

Fenomena yang terjadi pada Mahasiswa UNISBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Angkatan 2017 dan 2018 adalah banyak mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018 belum bisa menyelesaikan studi hingga saat ini karena mereka belum merangkai jadwal untuk proses penyelesaian Tugas Akhir dengan baik dan akhirnya mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018 belum lulus hingga saat ini. Serta, mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018 belum Menyusun prioritas yang mana harus diselesaikan terlebih dahulu tugas akhir atau pekerjaan lain yang dapat menghambat selesainya studi mereka, fenomena ini berhubungan dengan manajemen waktu yang menjadi variable X1 dan penelitian ini.

Manajemen waktu adalah perencanaan waktu dan hari agar bisa melakukan penggunaan terbaik atas waktu yang dimiliki. Menurut Dundes dan Marx (2006) menjelaskan arti manajemen waktu sebagai keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mensortir waktu, menyelesaikan pekerjaan, merencanakan agenda, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi pribadi yang melakukannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Stres Kerja Dan Prestasi Akademik Mahasiswa yang (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Islam Bandung Angkatan 2017 dan 2018) Kota Bandung”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi manajemen waktu mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan
2. Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja ?
3. Bagaimana tingkat stres kerja mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja ?

4. Bagaimana kondisi Prestasi Akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja ?
5. Seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap stres kerja mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja ?
6. Seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja ?
7. Seberapa besar korelasi stres kerja dan prestasi akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja?

Selanjutnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Kondisi manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.
2. Kondisi tingkat stress kerja mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.
3. Kondisi Prestasi Akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.
4. Seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap stres kerja mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.
5. Seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.
6. Seberapa besar pengaruh korelasi stress kerja terhadap prestasi akademik mahasiswa Unisba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang bekerja.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan jenis penelitian asosiatif kausal menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif Verifikatif dengan alat Regresi Linear menggunakan SPSS Versi 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu consecutive sampling artinya sampel yang diambil adalah seluruh subjek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro dan Ismael, 2008). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa bekerja yang berstatus mahasiswa di Universitas Islam Bandung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen. Sampel Diambil sebanyak 32 orang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manajemen Waktu (X1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 94,5 dan hasil garis kontinum 65,10% artinya pengaruh manajemen waktu terhadap mahasiswa yang bekerja berkategori tinggi. Walaupun tidak berbanding dengan fenomena awal dimana 115 Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen UNISBA Angkatan 2017 dan 2018 masih banyak yang masih menyelesaikan proses Tugas Akhir dapat disimpulkan bahwa Manajemen Waktu responden tinggi yang dapat dikaitkan dengan dimensi prioritas dimana kebanyakan mahasiswa lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan studinya.

Stres Kerja (Y1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 94,10 dan hasil garis kontinum 64,68% artinya pengaruh stress kerja terhadap mahasiswa yang bekerja berkategori tinggi. Hal ini sesuai dengan kondisi objektif dimana mahasiswa mengalami stress baik di lingkungan pekerjaan maupun saat proses penyelesaian tugas akhir dan skripsi jika saja diantara keduanya terdapat pengaruh yang membuat mahasiswa stress maka dapat

disimpulkan bahwa stress tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan pekerjaan maupun kegiatan kuliah.

Prestasi Akademik (Y2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh sebesar 102,66 dan hasil garis kontinum 73,60% artinya Prestasi Akademik telah ditempuh baik oleh mahasiswa dibuktikan dengan kondisi objektif bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, menyelesaikan tugas dengan kreativitas dan fisik yang sehat untuk bisa terus mengikuti kegiatan belajar akademik.

Pengaruh Manajemen Waktu (X1) terhadap Stres Kerja (Y1) Mahasiswa Unisba yang Bekerja Angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara manajemen waktu (X1) terhadap Stres Kerja (Y1), bentuk hubungan antara kedua variabel ini negative atau berbalik arah yang berarti semakin baik pengelolaan variable manajemen waktu (X1) maka semakin rendah tingkat variable Stres Kerja (Y) dan begitupun sebaliknya. Hasil koefisien korelasi manajemen waktu terhadap stress kerja yaitu sebesar $-0,374$ berdasarkan pedoman interpretasi skala koefisien korelasi nilai berada pada rentang $0,25 - 0,50$ yang berarti tingkat manajemen waktu dan stress kerja memiliki korelasi cukup. R Square $0,140$ atau $14,0\%$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel manajemen Waktu (X1) dan Stres Kerja (Y1) sebesar $14,0\%$ dan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain.

Manajemen Waktu jika di olah dengan baik maka tingkat stress kerja dapat menurun seiring waktunya sehingga dapat membantu mahasiswa yang bekerja untuk bisa mengerjakan dua pekerjaan sekaligus dengan optimal dibantu oleh manajemen waktu yang baik dan mahasiswa yang apik. Sebaliknya jika manajemen waktu tidak baik maka Stres Kerja akan meningkat dan hasil pekerjaan akan tidak optimal, seperti kondisi objektif mahasiswa UNISBA FEB Prodi Manajemen Angkatan 2017 dan 2018 ,terdapat mahasiswa yang telah menempuh lebih dari 9 semester untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dan bahkan lebih fokus untuk bekerja terlebih dahulu sehingga pekerjaan lain seperti tugas akhir di kampus terbengkalai sehingga dengan terlambatnya mahasiswa lulus akan berpengaruh buruk juga terhadap akreditasi baik yang telah dimiliki institusi.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cinthia Annisa Vinahapsari, Rosita (2020). Manajemen waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stress karyawan penuh waktu. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan manajemen waktu metode TALK berpengaruh negatif dan signifikan pada stress akademik mahasiswa. Penerapan setting goals and priorities dalam kegiatan kuliah dan kantor membantu karyawan dalam mengelola waktu. Stress karyawan dirasa menurun.

Pengaruh Manajemen Waktu (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y2) Mahasiswa UNISBA yang Bekerja Angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara manajemen waktu (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y2), bentuk hubungan antara kedua variabel ini positif atau yang berarti semakin baik pengelolaan variable manajemen waktu (X1) maka semakin baik hasil dari variabel Prestasi Akademik (Y2) dan begitupun sebaliknya. Hasil koefisien korelasi manajemen waktu terhadap stress kerja yaitu sebesar $0,758$ berdasarkan pedoman interpretasi skala koefisien korelasi nilai berada pada rentang $0,75 - 0,99$ yang berarti tingkat manajemen waktu dan prestasi akademik memiliki korelasi sangat kuat. nilai R Square $0,575$ atau $57,5\%$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel manajemen Waktu (X1) dan Prestasi Akademik (Y2) sebesar $57,5\%$ dan sisanya $42,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Manajemen Waktu jika di olah dengan baik maka Prestasi Akademik pun akan meningkat sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan Nilai IPK yang baik atau membantu mahasiswa untuk mengerjakan 2 pekerjaan sekaligus serta bisa membantu mahasiswa untuk bisa fokus dalam kegiatan akademik dengan optimal dibantu oleh manajemen waktu yang baik dan mahasiswa yang apik. Sebaliknya jika manajemen waktunya buruk maka Prestasi Akademik pun akan menurun, seperti kondisi objektif mahasiswa UNISBA FEB Prodi Manajemen Angkatan 2017 dan 2018 masih terdapat banyak mahasiswa yang sudah memiliki IPK diatas rata-rata namun belum bisa lulus dikarenakan manajemen waktu yang buruk saat menyelesaikan proses tugas akhir yaitu pengerjaan skripsi jika manajemen waktu mahasiswa baik dengan IPK yang bagus dan waktu lulus yang tepat waktu akan di beri gelar CUMLAUDE namun sayangnya dengan adanya keterlambatan dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut tidak akan mendapatkan gelar tersebut, walaupun memiliki IPK diatas rata-rata, sehingga akan berpengaruh juga terhadap CV dimana nanti akan di liat lama waktu lulus dan akan dipertanyakan mengapa hal tersebut terjadi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Andari, Rini Nugraheni (2016). Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dalam analisis SPSS yang menghasilkan Koefisien Regresi (Beta) sebesar 0,242; F hitung 59.815 dengan signifikansi 0,00; t hitung 3.014 dengan signifikansi 0,003.

Korelasi antara Stres Kerja (Y1) dan Prestasi Akademik (Y2) Mahasiswa UNISBA yang Bekerja Angkatan 2017 dan 2018

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.619 > 0,05 maka tidak terdapat korelasi atau hubungan antara Stres Kerja dan Prestasi Akademik bentuk hubungan antara kedua variabel ini negative atau berbalik arah. Hasil koefisien korelasi Stres Kerja dan Prestasi Akademik yaitu sebesar -0,091 berdasarkan pedoman interpretasi skala koefisien korelasi nilai berada pada rentang 0-0,25 yang berarti korelasi antara stress kerja dan Prestasi Akademik memiliki korelasi sangat lemah.

Hal ini selaras dengan penelitian menurut Aldy Febrianto,dkk (2018) menemukan tidak adanya korelasi antara stress kerja dan prestasi kerja Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa hasil analisis korelasi product moment (Pearson) ini menunjukkan = -0.026 dengan taraf tidak signifikan $p = 0,889$ ($p > 0,01$) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara stress kerja dengan prestasi kerja maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Hal ini bisa disebabkan karena fenomena terjadi saat masa Pandemi COVID-19 dimana mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 telah mencapai titik semester akhir dan hanya tersisa kewajiban untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) saja, karena proses skripsi juga dilakukan dengan waktu yang fleksibel dimana mahasiswa melakukan bimbingan tanpa ada kewajiban untuk absen sehingga mahasiswa yang merasa waktunya fleksibel karena online lebih memilih mencari pekerjaan untuk mengisi waktu kosong dan tanpa disadari mahasiswa lebih fokus terhadap pekerjaan dan bukan menyelesaikan tugas akhir sehingga kegiatan bekerja dan mengerjakan skripsi terkadang tidak terjadi di waktu yang bersamaan.

Hal ini selaras dengan penelitian Menurut Roring, Soegoto, dan Dotulong (2014) faktor lain yang mempengaruhi prestasi kerja adalah faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung maupun tidak, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi individu atau karyawan dalam bekerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi manajemen waktu mahasiswa Unisba Angkatan 2017 dan 2018 dinyatakan baik.
2. Stres Kerja mahasiswa UNISBA Angkatan 2017 dan 2018 dinyatakan tinggi termasuk kedalam kondisi tidak baik.
3. Prestasi Akademik Mahasiswa UNISBA Angkatan 2017 dan 2018 dinyatakan tinggi termasuk kedalam kondisi baik.

4. Pengaruh manajemen waktu terhadap stress kerja bersifat negatif. Berdasarkan kontribusi pengaruh dengan hasil 14% pengaruh tersebut termasuk dalam kategori lemah.
5. Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik bersifat positif. Berdasarkan kontribusi pengaruh dengan hasil 57,5% pengaruh tersebut termasuk dalam kategori kuat.
6. Korelasi antara Stres Kerja dan Prestasi Akademik sebesar 0,091 yang dapat disimpulkan bahwa korelasi diantara Stres Kerja dan Prestasi Akademik berkorelasi lemah.

Acknowledge

Peneliti menyadari penyusunan penelitian ini merupakan tugas yang cukup berat dan membutuhkan pengorbanan yang cukup besar yang tidak terlepas dari pengorbanan bantuan dari banyak pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusman Frenrika, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Allya Roosallyn Assyofa, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping dalam penelitian ini.
2. Universitas Islam Bandung yang memberikan izin untuk dapat meneliti Mahasiswa UNISBA FEB Angkatan 2017 dan 2018.
3. Mahasiswa UNISBA FEB Angkatan 2017 dan 2018 yang sedang aktif berkuliah serta bekerja.

Daftar Pustaka

- [1] Adebisi, J. F. (2013). *Time Management practices and its effect on business performance*. Canada: Canadian Research & Development Centre of Sciences and Culture.
- [2] Andari, N., & Nugraheni, R. (2016). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, vol. 5, no. 2, 124-133.
- [3] Hariroh, F., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 71-78.
- [4] Amira, D. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Kota Malang. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 1-13.
- [5] Aldiassajjad, M. F., & Sri Suwarsi. (2021). Pengaruh Job Insecurity dan Job Stress terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dalam Issue Covid 19 pada PT. X. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 51-57. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.166>
- [6] Divya Malika, & Aminuddin Irfani. (2022). Pengaruh Manajemen Talenta terhadap Kinerja Karyawan pada PT. X. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 43-46. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.933>
- [7] Faruq, D. Z., & Suwarsi, S.E., M.Si., CGA, Dr. S. (2022). PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTIONS PADA ERA DIGITALISASI PERBANKAN. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4612>
- [8] Gina Octaviani, G. O., & Muhandi, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 57-62. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1524>
- [9] Nurcahyati, A., & Nurdin. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.5519>
- [10] Rian Nugraha Efendi, K., Suwarsi Prodi Manajemen, S., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Bandung Conference Series: Business and Management Pengaruh Beban Kerja terhadap Work Life Balance dan Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan PT. Sicepat Dungus Cariang Bandung*. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4228>